

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tidak ada perbedaan yang bermakna pada indeks eritrosit sampel darah K₂EDTA dan sampel darah K₃EDTA setelah 2 jam pendiaman pada suhu ruang.
2. Pada sampel darah K₂EDTA setelah 2 jam pendiaman pada suhu ruang didapatkan nilai rata-rata MCV yaitu 93,31 fL, nilai rata-rata MCH yaitu 29,65 pg, dan nilai rata-rata MCHC yaitu 31,79%.
3. Pada sampel darah K₃EDTA setelah 2 jam pendiaman pada suhu ruang didapatkan hasil rata-rata nilai MCV yaitu 93,13 fL, rata-rata nilai MCH yaitu 29,84 pg, dan rata-rata nilai MCHC yaitu 32,01%.
4. Selisih indeks eritrosit sampel darah K₂EDTA dan K₃EDTA setelah 2 jam pendiaman pada suhu ruang pada parameter MCV yaitu 0,19% atau 0,18 fL, pada parameter MCH yaitu 0,65% atau 0,19 pg, dan pada parameter MCHC 0,68% atau 0,22%.

B. Saran

1. Bagi petugas analis kesehatan yang melakukan pemeriksaan darah, baik tabung K₂EDTA atau K₃EDTA bisa digunakan karena hasil pemeriksaan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, tetapi dengan catatan sebaiknya perbandingan volume darah dan antikoagulan harus tepat, sampel dihomogenkan dengan baik dan segera diperiksa agar menghindari hasil yang kurang valid.

2. Bagi peneliti yang akan mengembangkan penelitian ini, bisa melakukan penelitian pada penderita anemia untuk melihat perbedaan indeks eritrosit sampel darah EDTA yang dilakukan penundaan.